

---

## PEMANFAATAN BLOCK GAMES GROUP TERHADAP PERKEMBANGAN ANAK USIA 5 TAHUN DI TK HELLO KIDS KEC. PANCUR BATU TAHUN 2022

Juliana Munthe<sup>1</sup>, Edy Marjuang<sup>2</sup>, Ribur Sinaga<sup>3</sup>, Heny Rista<sup>4</sup>, Astarina Ginting<sup>5</sup>  
Elsa Dela Vista Marbun<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Mitra Husada Medan

[julianamunthe@mitrahusada.ac.id](mailto:julianamunthe@mitrahusada.ac.id); [edympurba@mitrahusada.ac.id](mailto:edympurba@mitrahusada.ac.id); [hennysaputro80@gmail.com](mailto:hennysaputro80@gmail.com);  
[astariaginting@mitrahusada.ac.id](mailto:astariaginting@mitrahusada.ac.id); [ribursinaga@gmail.com](mailto:ribursinaga@gmail.com); [dellaelsa679@gmail.com](mailto:dellaelsa679@gmail.com)

---

### Abstrak

Interaksi sosial perlu dikembangkan sejak usia dini karena mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya. Salah satu upaya agar anak dapat belajar berinteraksi sosial adalah di sekolah, guru harus menyadari betapa pentingnya interaksi sosial bagi anak, melalui pendidikan anak akan lebih mudah dijangkau dengan lingkungan sekitar. Kurangnya perkembangan sosial anak dapat menyebabkan anak tidak memiliki kesiapan dalam bersosialisasi dengan teman sebayanya yang disebabkan oleh rasa malu dalam berbicara sehingga anak lebih memilih menyendiri atau lebih memilih ikut orang tuanya kemanapun pergi daripada harus ikut bermain bersama temannya. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mengimplementasikan sebuah ide permainan yang disebut “Block Games Group”. Permainan ini dilakukan dengan membentuk tim mini (kelompok kecil) agar tercipta kerjasama antar tim yang dapat mengasah kemampuan anak. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri dari 3 yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, dimulai dengan membentuk “Satu Kelompok-kelompok kecil” terdiri dari 5 anak dan mengukur perkembangan anak dengan KPSPS sebelum dan sesudah menggunakan Block Games Group, sehingga dapat dilihat perkembangan anak dengan baik. Dari kegiatan yang dilakukan, seluruh peserta hadir, dimana dari 30 peserta yang terdaftar dalam kegiatan ini, didapatkan hasil bahwa sebanyak 23 peserta (77%) anak dengan perkembangan sesuai dan 7 peserta (23%) dengan perkembangan meragukan.

**Kata Kunci** : *Block Games Group*, Perkembangan Anak

---

### PENDAHULUAN

Interaksi sosial perlu dikembangkan sejak usia dini karena berpengaruh untuk masa kehidupan anak selanjutnya. Salah satu upaya agar anak dapat belajar berinteraksi sosial yaitu di sekolah, guru

harus menyadari bagaimana pentingnya interaksi sosial bagi anak, melalui pendidikan anak akan lebih mudah mencapai dengan lingkungan disekitarnya. Anakpun diharapkan dapat mengontrol dorongan, tingkah laku, dan dapat bekerjasama dalam suatu kelompok agar memasuki tatanan kehidupan sosial yang lebih luas. Anak yang kurang berinteraksi sosial akan kesulitan dalam melakukan tugasnya. (Kasim et al., 2020).

World Health Organization (WHO) 2018 melaporkan bahwa terdapat 5- 25% dari anak-anak usia prasekolah menderita gangguan perkembangan. Tercatat 8 sampai 9% anak prasekolah mengalami masalah psikososial khususnya masalah sosial-emosional seperti kecemasan, susah beradaptasi, susah bersosialisasi, susah berpisah dari orang tua, anak sulit diatur, dan perilaku agresif (Harahap, 2021).

Menurut data dari Riskesdas di Sumatera Utara pada tahun 2018 jumlah anak yang mengalami terhambatnya perkembangan terutama pada perkembangan sosialnya tercatat sekitar 73,07% (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan hasil observasi pertama yang penulis lakukan di TK Hello Kids Kec Pancur Batu Tahun 2022 berjumlah 30 siswa. Disini penulis menemukan kasus, bahwa beberapa anak dalam sosialisasi dengan teman masih terlihat kurang. Hal yang ditemui, seperti anak dalam bekerja sama mengerjakan tugas terlihat kurang kebersamaannya, anak hanya mau mengerjakan tugas dengan sendirinya, ada beberapa anak yang masih tidak mau bergabung dalam hal kebersamaannya dan tolong menolong juga anak masih kurang.

Untuk mengatasi masalah tersebut penulis menerapkan sebuah ide permainan yang disebut dengan “Block Games Group”. Games ini merupakan salah satu ide penulis yang dimana dilakukan dengan cara mengajak anak-anak bermain bersama agar dapat menciptakan kerjasama yang dapat mengasah perkembangan anak sehingga timbul toleransi dan empati terhadap orang lain atau teman bermainnya dalam berinteraksi dan beraktivitas dengan baik.

Berdasarkan dari hasil penjelasan pemaparan latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan kegiatan pada masyarakat dengan judul, “Pemanfaatan Block Games Group Terhadap

Perkembangan Anak Usia 5 Tahun di TK Hello Kids Kec Pancur Batu Tahun 2022”.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari 3 yaitu tahap persiapan seperti pengurusan surat permohonan izin pengabdian masyarakat ke Ketua STIKes Mitra Husada Medan selanjutnya izin ke lokasi kegiatan, kemudian tim melakukan pendataan jumlah anak balita yang ada di lokasi kegiatan. Tahap pelaksanaan yaitu membentuk tim kecil terdiri dari 5 orang anak dan mengukur perkembangan anak menggunakan KPSP seperti motorik kasar, motorik halus, sosial/Bahasa dan kemandirian sebelum dan sesudah menggunakan Block Games Group sehingga dapat dilihat perkembangan anak dengan baik. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu seluruh siswa di TK Hello Kids yang terdiri sebanyak 30 siswa dan evaluasi yaitu mengukur perkembangan anak sesudah melakukan Block Games Group dan memberika laporan ke Ketua STIKes Mitra Husada Medan serta Pimpinan TK Hello Kids.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang baik pada kemampuan interaksi sosial anak, hal ini dibuktikan dengan setiap tindakan yang dilakukan. Peningkatan ini terlihat dari semakin banyaknya indikator yang telah dicapai dari sebelum dilaksanakan metode bermain Block Games Group pada Pengembangan anak baik motoric kasar, motoric halus, Bahasa/sosial dan kemandirian. Persentase Perkembangan Anak sebagian besar responden yang memiliki Perkembangan sesuai yaitu sebanyak 23 responden (77 %) dan sebagian kecil responden memiliki Perkembangan Anak meragukan yaitu sebanyak 7 orang (23%)

Penulisan ini sejalan dengan teori Menurut (Beaty 2017) melalui metode bermain Block Games Kelompok akan menerapkan pengalamannya secara kreatif untuk kegiatan pura-pura dan anak akan mengembangkan

komunikasinya melalui penambahan dialog pada alur cerita yang dimainkan anak. Selain itu (Suryadi, 2019) menyatakan bahwa anak mengembangkan kreativitasnya untuk berkomunikasi secara mandiri ketika diberi kebebasan dan waktu untuk berpartisipasi dalam permainan imajinatif.

Metode yang baik digunakan untuk anak adalah metode yang tepat dan bervariasi agar dapat menarik perhatian anak agar mau mengikuti pembelajaran. Selain itu, ada manfaat lain dari bermain peran menurut Yuliani (Kartikasari, 2018) adalah sarana bagi anak untuk belajar pengalaman dilihat dari orang lain, mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi, membuat anak lebih mudah bersosialisasi, dan membantu anak untuk bergaul dengan orang lain. teman-teman.

Dari pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa interaksi sosial adalah suatu proses tindakan yang didasarkan pada kesadaran akan keberadaan orang lain dan proses menanggapi tindakan orang lain tersebut. Interaksi sosial merupakan kunci dari perputaran semua kehidupan sosial, dimana tanpa adanya komunikasi atau interaksi satu sama lain, tidak ada cara untuk hidup bersama. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa interaksi sosial merupakan dasar dari suatu bentuk proses sosial. Karena tanpa aksi dan respon, aktivitas antara satu individu dengan individu lainnya tidak dapat disebut interaksi.

## KESIMPULAN

1. Dapat di simpulkan bahwa adanya manfaat block games group terhadap perkembangan anak.
2. Adanya manfaat sesudah dilakukan Block Games Group Terhadap Perkembangan Anak, menunjukkan bahwa presentase Perkembangan Anak sebagian besar responden yang memiliki Perkembangan sesuai yaitu sebanyak 23 responden (77 %) dan sebagian kecil responden memiki

Perkembangan Anak meragukan yaitu sebanyak 7 orang (23%).

## REFERENSI

1. Asiah, N. (2018). No Title. *Hubungan Pengguna Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usai 5-6 Tahun*, 1.
2. Domitila, M, M. (2021). *Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Singkawang, Kalimantan Barat, Indonesia Accepted: July 28. 6(2)*, 131–141.
3. Harahap, U. I. (2021). *Hubungan Pola Asuh Ibu Bekerja dengan Perkembangan Sosial Anak Prasekolah Umur ( 3-5 Tahun ) di Desa Pargarutan Julu Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2020. 1(1)*, 81–85.
4. Izzaty, R. E., Astuti, B., & Cholimah, N. (2021). PENGGUNAAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DALAM MENGEMBANGKANKEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI RAUDHATUL ATHFAL AL-HIDAYAH. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11)*, 951–952., 2(1), 5–24.
5. Kasim, S., Maelissa, S. R., & Lilipory, M. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini ( Paud ) Efektif Meningkatkan Perkembangan Motorik Halu PENDAHULUAN Tahap perkembangan pada dasarnya merupakan suatu proses perubahan yang dialami oleh setiap anak menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya yang berlangsung secara. 2*, 46–54.
6. Kurnia, D. (2021). No Title. *URGENSI PERMAINAN BALOK TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK*.
7. Mumainah, M. (2018). No Title. *PENGARUH BERMAIN BALOK TERHADAPPENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK*. 45